

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap *Carbon Emission Disclosure* Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024)

Naomi Mega Evalyna¹, Wahdan Arum Inawati²

^{1,2} Prodi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Indonesia

¹ naomieva@student.telkomuniversity.ac.id, ² wahdanaruminawati@telkomuniversity.ac.id

Abstract

As a form of responsibility to the community, companies disclose carbon emissions through sustainability or annual reports to demonstrate their commitment to reducing emissions from operational activities. This research looks into how profit levels and corporate valuation affect the reporting of carbon emissions in the energy industry that is part of the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. The study also analyzes moderating variables related to environmental performance and uses control variables such as company size and age. With 64 observations from 16 companies, data was obtained from annual and sustainability reports. The analytical methods employed include panel data regression and moderated regression using Eviews 12. The results of the research show that together, profitability, company value, and environmental performance affect the disclosure of carbon emissions; however, they do not have an impact when considered separately. Environmental performance does not enhance the impact of profitability; instead, it reduces the influence of firm value on carbon emissions disclosure.

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Firm Age, Firm Size, Environmental Performance, Firm Value, and Profitability.

I. PENDAHULUAN

Di banyak negara, perubahan iklim menjadi tantangan besar. Hal ini memberi tekanan untuk menjaga lingkungan di seluruh dunia (Beauchamp & Cormier, 2022). Akibat pernyataan di atas, perlu disampaikan bahwa dampak perubahan iklim mendorong berbagai pihak untuk mengambil inisiatif dalam membahas isu-isu terkait akuntansi non-finansial, khususnya pelaporan emisi karbon (Dharma et al., 2024). Pengungkapan emisi karbon merupakan kewajiban etis dan sosial dari perusahaan kepada masyarakat sebagai upaya untuk menekan tingkat emisi. Langkah ini termotivasi oleh harapan masyarakat sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menekan kerusakan lingkungan akibat emisi. Emisi karbon menjadi faktor utama yang berkontribusi pada perubahan iklim. Di Indonesia, belum banyak perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon karena masih merupakan hal yang tidak wajib dilaporkan (Witri Astiti & Wirama, 2020).

Carbon Emission Disclosure (CED) oleh perusahaan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan keterbukaan tentang dampak lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) penting untuk mengurangi efek negatif aktivitas penambangan. Selama tahun 2023 hingga 2024, perusahaan seperti PT. Bukit Asam Tbk, PT. Tri Alamtri Resources Tbk, dan PT. Medco Energi Internasional Tbk tercatat menghadapi sorotan publik akibat rendahnya kepedulian terhadap dampak lingkungan, yang kemudian dilaporkan oleh masyarakat kepada pihak berwenang. Hal ini menunjukkan banyak perusahaan masih mengabaikan isu lingkungan. CED membantu perusahaan menunjukkan kontribusi dan kepedulian terhadap isu tersebut (Nurjamilah, 2021).

Menurut temuan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pengungkapan emisi karbon dipengaruhi oleh laba, nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan. Penulis tertarik mengangkat isu *carbon emission disclosure* karena transparansi terkait emisi karbon dalam laporan keberlanjutan belum sepenuhnya dalam menyampaikan informasi emisi. Hal ini menyebabkan kurangnya informasi yang tersedia bagi investor untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut menjaga kelestarian lingkungan. Profitabilitas berperan penting dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan menganalisis rasio keuangan, pimpinan perusahaan bisa menilai efisiensi laba dan menginformasikannya kepada investor. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kinerja tim. Menurut (Cahyaningsih et al., 2023; Hapsoro & Ambarwati, 2018; Puspita Rini et al., 2021; Sandi et al., 2021; Saraswati et al., 2021) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Nilai perusahaan menjadi komponen kedua yang berpengaruh terhadap carbon emission disclosure. Kurnia et al. (2021) menjelaskan bahwa tingginya nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, karena hal itu mencerminkan reputasi yang baik dan kinerja yang solid. Faktor ketiga adalah kinerja lingkungan yang mencerminkan usaha perusahaan dalam mengurangi dampak negatif dari aktivitas operasional. Umumnya,

perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan lebih transparan dalam mengungkapkan data emisi karbon melalui laporan mereka. Tingkat pengungkapan karbon dapat dianggap sebagai ukuran kinerja lingkungan, sesuai dengan teori pengungkapan sukarela (Clarkson et al., 2008; Hilmi et al., 2020; Mulyati & Darmawati, 2023; Puspita Rini et al., 2021).

II. TINJAUAN LITERATUR

2.1. Teori Legitimasi

Choi et.al (2013) menyatakan bahwa teori legitimasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami alasan di balik perusahaan mengungkapkan informasi terkait aspek sosial dan lingkungan dalam laporan mereka. Inti dari teori ini adalah konsep “kontrak sosial” antara organisasi dan masyarakat, yang menekankan bahwa keberlangsungan aktivitas organisasi sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam merespons dan memenuhi ekspektasi publik. Dalam konteks ini, teori legitimasi menjelaskan bagaimana interaksi antara organisasi dan masyarakat dapat dikelola untuk mempertahankan dukungan publik dan legitimasi sosial. Sementara itu, teori legitimasi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami alasan perusahaan menyampaikan informasi terkait lingkungan. Teori legitimasi mempunyai hubungan dengan teori sinyal, karena keduanya dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan di mata investor, stakeholder, dan masyarakat lewat berbagai kegiatan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

2.2. Teori Signalling

Dharma et.al (2024) menjelaskan bahwa teori sinyal digunakan untuk menggambarkan adanya kesenjangan informasi antara pihak manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, manajer perlu menyusun laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait mengenai informasi yang dianggap penting. teori signalling perusahaan cenderung terus berusaha mengungkapkan informasi pribadi mereka selama informasi tersebut bersifat positif. Sehingga, dengan adanya *carbon emission disclosure* dianggap hal yang mengganggu. Hal itu dapat disimpulkan karena dengan adanya *carbon emission disclosure* dapat dibaca oleh seluruh pembaca (Febriani & Davianti, 2018).

2.3. Carbon Emission Disclosure (CED)

Pengungkapan emisi karbon mencerminkan upaya perusahaan dalam melaporkan emisi yang dihasilkan, mencakup data historis serta estimasi untuk periode yang akan datang. Proses ini juga mencakup penilaian tentang risiko dan peluang yang timbul akibat perubahan iklim, serta dampak finansial yang terkait dengan aspek-aspek tersebut, mencakup tindakan-tindakan yang diambil sebelumnya dan rencana yang akan datang (Dharma et al., 2024).

Pengukuran dalam *Carbon Emission Disclosure* (CED) diukur menggunakan pendekatan yang diadaptasi dari Choi et al. (2013), dengan acuan utama pada pedoman yang diterbitkan oleh CDP. Kajian terhadap isu perubahan iklim dan emisi karbon biasanya dibagi ke dalam lima aspek, yaitu: risiko serta peluang perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, strategi pengurangan emisi, dan tanggung jawab atas biaya serta emisi karbon yang dihasilkan.

(1)

$$CED = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

2.4. Profitabilitas

Menurut Dewi dan Abundanti (2019), profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba. Sartono (2010:122) Menyebutkan bahwa ini berkaitan dengan pemanfaatan aset perusahaan, seperti penjualan dan sumber daya lainnya, serta modal dan tenaga kerja. Rasio profitabilitas dihitung dengan perhitungan berikut dalam penelitian ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset Perusahaan}} \quad (2)$$

2.5. Nilai Perusahaan

Menurut Anggrahini dalam Pratami dan Aryati (2023), nilai perusahaan merefleksikan aset yang dimiliki dan berperan penting dalam menunjukkan pencapaian tujuan perusahaan. Keown menambahkan bahwa nilai perusahaan terkait dengan nilai pasar dari utang dan ekuitas yang dimiliki. Nilai ini mencerminkan pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan, berkaitan dengan fluktuasi harga saham dan prospek bisnis di masa depan (Adyaksana et al., 2024).

$$\text{Tobins' } Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \quad (3)$$

2.6. Kinerja Lingkungan

Yao et al. (2007), kinerja lingkungan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Mengacu ISO 14001, kinerja lingkungan mencerminkan hasil nyata dan terukur dari sistem manajemen lingkungan, termasuk pengelolaan aspek lingkungan dan evaluasinya sesuai dengan

kebijakan serta target perusahaan.

Tabel 1. Peringkat Proper

Warna	Keterangan	Skor
Emas	Sangat Baik	5
Hijau	Baik	4
Biru	Cukup	3
Merah	Buruk	2
Hitam	Sangat Buruk	1

Sumber: (Hardianti & Susi Dwi Mulyani, 2023)

2.7. Firm Size

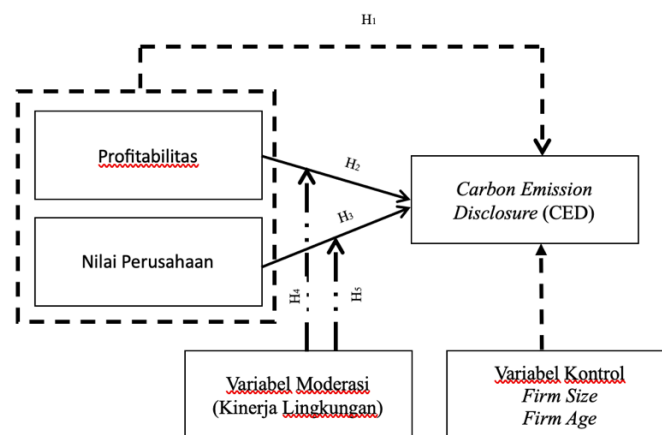
Ukuran suatu perusahaan dapat mencerminkan skala bisnis yang dimiliki, yang dinilai berdasarkan jumlah total aset atau pendapatan bersih (Mulianti, 2010). Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak peluang untuk pengembangan dan area operasi yang lebih luas daripada rekan-rekan kecil mereka yang membantu mereka membangun kepercayaan. Dalam studi ini, ukuran perusahaan dievaluasi melalui total aset yang dimiliki.

$$Firm\ Size = \sum Ln\ Total\ Aset \quad (4)$$

2.8. Firm Age

Umur perusahaan adalah waktu perusahaan beroperasi. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bersaing dan bertahan di pasar serta menjaga kelangsungan usaha. Umur perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia dari saat IPO. Untuk menghitung umur perusahaan, kurangi tahun sekarang dengan tahun saat perusahaan terdaftar atau tahun IPO (Karjono, 2022).

$$Firm\ Age = (Tanggal\ Observasi - Tanggal\ IPO) \quad (5)$$



Gambar 1 Kerangka Penelitian

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari dokumen resmi perusahaan, yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alami atau *non-contrived setting*, di mana peneliti tidak melakukan intervensi terhadap lingkungan objek yang diteliti. Penelitian ini menerapkan metode analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan serta merangkum informasi yang telah diperoleh. Pemilihan regresi data panel dilakukan untuk memahami dinamika data secara lebih mendalam.

3.1. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan dua teknik analisis, yakni; Analisis regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hal ini dikarenakan mengingat data yang digunakan mencakup sejumlah perusahaan dalam periode waktu yang lebihdari satu tahun. *Software views 12* digunakan untuk membantu berjalannya penelitian ini.

3.4.1. Analisis Regresi Data Panel

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 C_1 + \beta_5 C_2 + \varepsilon \quad (6)$$

Keterangan:

Y	: Carbon Emission Disclosure
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	: Koefisien Regresi Variabel
X1	: Profitabilitas
X2	: Nilai Perusahaan
Z1	: Kinerja Lingkungan
C1	: Firm Size
C2	: Firm Age
ε	: Error Term

3.4.2. Moderated Regression Analysis (MRA)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 C_1 + \beta_7 C_2 + \varepsilon \quad (7)$$

Keterangan:

Y	: Carbon Emission Disclosure
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6 \beta_7$	: Koefisien Regresi Variabel
X1	: Profitabilitas
X2	: Nilai Perusahaan
X1*Z	: Interaksi Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan
X2*Z	: Interaksi Nilai Perusahaan dan Kinerja Lingku
Z	: Kinerja Lingkungan
C1	: Firm Size
C2	: Firm Age
ε	: Error Term

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini diterapkan agar menggambarkan keadaan setiap variabel yang digunakan dengan bantuan alat *views 12*.

4.1.1 Statistik Deskriptif Variabel Dengan Skala Rasio

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Dengan Skala Rasio

Keterangan	Carbon Emission Disclosure	Profitabilitas	Nilai Perusahaan	Kinerja Lingkungan	Firm Size	Firm Age
Mean	0,645833	0,223751	1,769309	3,921875	30,69721	16,375
Median	0,666667	0,16995	1,178576	4	31,00838	14
Maxium	0,888889	0,616346	12,91819	5	33,97514	34

Minimum	0,05555 6	0,006401	0,62878 2	3	27,6200 2	1
Std. Dev.	0,18345 8	0,17303	2,09775 3	0,7623	1,50324 9	8,69135 7
N	64	64	64	64	64	64

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Perhitungan dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan emisi karbon sebesar 0,645833, sedangkan mayoritas nilai perusahaan sebesar 1,769309, rata-rata profitabilitas 0,223751, serta *firm size* 30,69721 dan *firm age* 16,375.

4.1.2 Statistik Deskriptif Berskala Ordinal

Mengacu pada standar ISO 14001, kinerja lingkungan diukur sebagai hasil dari penerapan sistem manajemen lingkungan yang dirancang untuk mengendalikan berbagai aspek lingkungan secara efektif. Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian data statistik deskriptif berskala ordinal:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Berskala Ordinal

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Presentase
1	Emas	5	16	25%
2	Hijau	4	27	42,19%
3	Biru	3	21	32,81%
4	Merah	2	0	0%
5	Hitam	1	0	0%
Total			64	100%

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa kinerja lingkungan pada observasi yang digunakan dimulai dari tahun 2021 hingga 2024 sebanyak 16 sampel (25%) memperoleh peringkat emas atau nilai 5. Lalu, peringkat hijau atau nilai 4 sebanyak 27 sampel atau setara dengan 42,19%. Sedangkan, peringkat biru atau nilai 3 sebanyak 21 sampel atau setara dengan 32,18%. Tidak ada sampel yang mendapatkan kategori merah dan hitam.

4.2 Asumsi Klasik Test

4.2.1 Multikolinearitas Test

Tabel 4. Hasil Multikolinearitas Test

Variance Inflation Factors Date: 05/25/25 Time: 21:07 Sample: 1 64 Included observations: 64			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.160127	513.5574	NA
X1	0.013163	3.357627	1.244144
X2	8.11E-05	1.941626	1.127104
Z	0.000845	43.21189	1.549423
C1	0.000230	696.4470	1.640169
C2	5.21E-06	5.718813	1.241598

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai VIF yang berada dibawah atau sama dengan 10 yang diartikan tidak ditemukan problem multikolinearitas

4.2.2 Heteroskedastisitas Test

Tabel 5. Hasil Heteroskedastisitas Test

Heteroskedasticity Test: White Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.032882	Prob. F(20,43)	0.4480
Obs*R-squared	20.76874	Prob. Chi-Square(20)	0.4109
Scaled explained SS	12.47266	Prob. Chi-Square(20)	0.8988

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai heteroskedastisitas sebesar 0,4109 > 0,05 yang diartikan tidak homogen antar variansnya.

4.3 Uji Pemilihan Model Regresi

4.3.1 Chow Test

Tabel 6. Hasil *Chow Test*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.576855	(15,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	71.165466	15	0.0000

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai probabilitas nilai *F cross-section* adalah 0,0000 kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan *Fixed Effect Model* (FEM).

4.3.2 Hausman Test

Tabel 7. Hasil *Hausman Test*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.599514	7	0.0290

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai *cross section random* sebesar 0,0290 kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya *random effect model*.

4.3.3 Lagrange Multiplier Test

Tabel 8. Hasil *Lagrange Multiplier Test*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.45678 (0.0000)	1.551667 (0.2129)	18.00845 (0.0000)
Honda	4.056696 (0.0000)	1.245659 (0.1064)	3.749331 (0.0001)
King-Wu	4.056696 (0.0000)	1.245659 (0.1064)	2.793265 (0.0026)
Standardized Honda	5.343693 (0.0000)	1.836920 (0.0331)	1.417588 (0.0782)
Standardized King-Wu	5.343693 (0.0000)	1.836920 (0.0331)	0.900849 (0.1838)
Gourieroux, et al.	--	--	18.00845 (0.0000)

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai probabilitas uji *Brus-Pagan* adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengisyaratkan bahwa *random effect model*.

4.4 Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel

4.4.1 Koefisien Determinasi Test (R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi Test

R-squared	0.286870	Mean dependent var	0.268610
Adjusted R-squared	0.225393	S.D. dependent var	0.117230
S.E. of regression	0.103176	Sum squared resid	0.617432
F-statistic	4.666322	Durbin-Watson stat	1.545892
Prob(F-statistic)	0.001198		

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai *adjusted R* adalah 0,225393. Temuin ini membuktikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar (22,54%). Adapun 77,46% sisanya dipengaruhi variabel diluar model ini.

4.4.2 Simultan Test (Uji F)

Tabel 10. Hasil Simultan Test

R-squared	0.286870	Mean dependent var	0.268610
Adjusted R-squared	0.225393	S.D. dependent var	0.117230
S.E. of regression	0.103176	Sum squared resid	0.617432
F-statistic	4.666322	Durbin-Watson stat	1.545892
Prob(F-statistic)	0.001198		

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai *probability (F-statistic)* adalah $0,001198 < 0,05$. Maka, hal ini membuktikan bahwa variabel independen yakni ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

4.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 11. Hasil Parsial Test

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.762606	0.554687	-3.177656	0.0024
X1	-0.132072	0.115101	-1.147440	0.2559
X2	-0.007001	0.008128	-0.861290	0.3926
Z	0.007651	0.025651	0.298263	0.7666
C1	0.076877	0.019471	3.948303	0.0002
C2	0.003693	0.003493	1.057090	0.2949

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Hasil Persamaan Regresi dari tabel 11:

$$Y = -1,762606 - 0,132072X_1 - 0,007001X_2 + 0,007651Z + 0,076877 C_1 + 0,003693C_2$$

Hasil analisis menunjukkan ketidak berpengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan masing-masing nilai probabiliti diatas 0,05.

4.5 Pengujian Hipotesis Regresi dengan Variabel Moderasi

4.5.1 Koefisien Determinasi Test (R^2)

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi Test

R-squared	0.286870	Mean dependent var	0.268610
Adjusted R-squared	0.225393	S.D. dependent var	0.117230
S.E. of regression	0.103176	Sum squared resid	0.617432
F-statistic	4.666322	Durbin-Watson stat	1.545892
Prob(F-statistic)	0.001198		

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai adjusted R adalah 0,254243. Dengan temuan ini dapat dibuktikan bahwa variabel independen dinyatakan mampu menjelaskan dependen variabel sebanyak (25,42%). Adapun 74,58% lainnya dipengaruhi oleh model selain model ini.

4.5.2 Simultan Test (Uji F)

Tabel 13. Hasil Simultan Test

R-squared	0.286870	Mean dependent var	0.268610
Adjusted R-squared	0.225393	S.D. dependent var	0.117230
S.E. of regression	0.103176	Sum squared resid	0.617432
F-statistic	4.666322	Durbin-Watson stat	1.545892
Prob(F-statistic)	0.001198		

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Nilai prob (*F-statistic*) adalah $0,001138 < 0,05$. Dengan demikian, hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan, bersama dengan firm size dan firm age sebagai variabel kontrol, memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon sebagai variabel dependen.

4.5.3 Parsial Test (Uji T)

Tabel 14. Hasil Parsial Test

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.088556	0.580900	-3.595378	0.0007
X1	-0.478354	0.637560	-0.750288	0.4562
X2	0.251603	0.123133	2.043346	0.0457
Z	0.074186	0.046555	1.593522	0.1167
X1Z	0.085753	0.157765	0.543551	0.5889
X2Z	-0.065344	0.031008	-2.107313	0.0396
C1	0.079262	0.019226	4.122618	0.0001
C2	0.002556	0.003474	0.735728	0.4650

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Hasil Persamaan Regresi dari tabel 14:

$$Y = -2,088556 - 0,478354X_1 + 0,251603X_2 + 0,074186Z + 0,085753X_1 * z - 0,065344X_2 * Z + 0,079262C1 + 0,002556C2 + \varepsilon$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel moderasi tidak terbukti memperkuat atau memperlemah variabel X_1 terhadap variabel dependen, namun variabel moderasi terbukti memperlemah variabel X_2 terhadap variabel dependen.

V. PENUTUP DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

1. Perhitungan analisis statistik deskriptif

- Nilai agregat Y sejumlah 0,645833, deviasi standar 0,813458, angka maksimum 0,888889, dan nilai minimum 0,055556.
- Nilai agregat X1 sejumlah 0,223751, deviasi standar 0,17303, angka maksimum 0,616346, dan nilai minimum 0,006401
- Nilai agregat X2 sebesar 1,769309, standar deviasi 2,097753, nilai maksimum 12,91819, dan nilai minimum 0,628782
- Rata-rata C1 sebesar 30,69721, standar deviasi 1,503249, nilai maksimum 33,97514, dan nilai minimum 27,62002

- Rata-rata C2 sebesar 16,375, standar deviasi 8,691357, nilai maksimum 34, dan nilai minimum 1.
- 2. Berdasarkan hasil uji F disimpulkan yakni profitabilitas, nilai perusahaan dan kinerja lingkungan mempengaruhi secara simultan terhadap pengungkapan emisi karbon.
- 3. Hasil uji t
 - Keuntungan tidak memiliki dampak terhadap pengungkapan emisi karbon.
 - Nilai perusahaan tidak memengaruhi pengungkapan emisi karbon.
 - Kinerja lingkungan tidak terbukti memperkuat atau mengurangi dampak keuntungan terhadap pengungkapan emisi karbon.
 - Kinerja lingkungan mengurangi pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon.

5.2. Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor yang berbeda, seperti bahan baku, industri, barang konsumsi, kesehatan, keuangan, properti, teknologi, hingga transportasi, serta menambahkan variabel yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini agar jumlah observasi lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat mengolah dan menguji kembali dengan proksi profitabilitas dan nilai perusahaan yang berbeda atau dapat menggantikan variabel dependen *carbon emission disclosure* menjadi variabel independen yang memungkinkan dapat menghasilkan hasil uji parsial yang berpengaruh. Untuk perusahaan agar lebih meningkatkan transparansi *carbon emission disclosure*.

REFERENSI

- Adyaksana, R. I., M.Sulkhanul Umam, Vidya Vitta Adhivinna, & Trimely Dinakesuma. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5236>
- Alsaifi, K., Elnahass, M., & Salama, A. (2020). Market responses to firms' voluntary carbon disclosure: Empirical evidence from the United Kingdom. *Journal of Cleaner Production*, 262. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121377>
- Ayu Laksani, S., Andesto, R., & Kirana, D. J. (2021). Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 145–164. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.145-164>
- Beauchamp, C., & Cormier, D. (2022). Corporate disclosure of CO2 embedded in oil and gas reserves: stock market assessment in a context of global warming. *Managerial Finance*, 48(12), 1689–1706. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2021-0596>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Cahyaningsih, C., Taris, D., & Rahadiansyah, C. (2023). The Role of Profitability in Weakening the Effect of Environmental Performance on Environmental Disclosure. *AFRE Accounting and Financial Review*, 6(3), 405–414.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). *An analysis of Australian company carbon emission disclosures*. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4–5), 303–327. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2007.05.003>
- Desai, R. (2022). Determinants of corporate carbon disclosure: A step towards sustainability reporting. *Borsa _ Istanbul Review*, 22(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.06.007>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dharma, F., Marimutu, M., & Alvia, L. (2024). Profitability and Market Value Effect on Carbon Emission Disclosures: The Moderating Role of Environmental Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 463–472. <https://doi.org/10.32479/ijee.15915>

- Doan, M. H., & Sassen, R. (2020). The relationship between environmental performance and environmental disclosure: A meta-analysis. *Journal of Industrial Ecology*, 24(5), 1140–1157. <https://doi.org/10.1111/jiec.13002>
- Dutta, P., & Dutta, A. (2021). Impact of external assurance on corporate climate change disclosures: new evidence from Finland. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(2), 252–285. <https://doi.org/10.1108/JAAR-08-2020-0162>
- Febriani, C. N., & Davianti, A. (2018). Praktik Pengungkapan Emisi: Studi Empiris Lima Nominator ISRA sepanjang 2007-2016. *Perspektif Akuntansi*, 1(1), 71–89. <https://doi.org/10.24246/persi.v1i1.p71-89>
- Firdusa, M., Fitriyani, L. Y., & Marita. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.180>
- Florencia, V., & Handoko, J. (2021). Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 583–598. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32412>
- Hapsoro, D., & Ambarwati, A. (2018). Antecedents and Consequences of Carbon Emissions' Disclosure: Case Study of Oil, Gas and Coal Companies in Non-Annex 1 Member Countries. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 33(2), 99. <https://doi.org/10.22146/jieb.28756>
- Hardianti, T., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei*, 9(9), 275–291.
- Hilmi, H., Puspitawati, L., & Utari, R. (2020). Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 296. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.232>
- Karjono, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 316–337. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i3.413>
- Kurnia, P., Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10730>
- Mulianti, F. M. (2010). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007).
- Mulyati, R., & Darmawati, D. (2023). The impact of green investment, media coverage, and international sales on carbon emission disclosure with audit committee as the moderating variable. *Enrichment : Journal of Management*, 13(1), 497–503. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1311>
- Nurjamilah, S. (2021). Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi dan Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Palayukan, S., Rijal, A., & Hasyim, S. H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 293–300. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2278>
- Pratami, R. D., & Aryati, T. (2023). Analisis *intellectual capital*, *carbon emission disclosure* dan *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1309–1318.
- Puspita Rini, E., Pratama, F., & Muslih, M. (2021). Pengaruh Growth, Firm size, Profitability, Dan Environmental Performance Terhadap Carbon Emission Disclosure Perusahaan Industri High Profile Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1101–1117.
- Ratmono, D., Darsono, D., & Selviana, S. (2021). Effect of carbon performance, company characteristics and environmental performance on carbon emission disclosure: Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 101–109. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10456>

Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*. KBM INDONESIA.

Sandi, D. A., Soegiarto, D., & Wijayani, D. R. (2021). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Profitabilitas Dan Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2017). *Accounting Global Journal*, 5(1), 99–122. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.6159>

Saraswati, E., Puspita, N. R., & Sagitaputri, A. (2021). Do firm and board characteristics affect carbon emission disclosures? *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), 14–19. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10792>

Sukmawati, Y. T. (2023). Pengaruh Media Exposure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–18.

Witri Astiti, N. N., & Wirama, D. G. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1796. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p14>

Yao, H., Shen, L. Y., Hao, J., & Yam, C. H. M. (2007). A fuzzy-analysis-based method for measuring contractors' environmental performance. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 18(4), 442–458. <https://doi.org/10.1108/14777830710753839>